**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, mulai dari obyek penelitian, desain penelitian, serta variabel-variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan independen.

 Bab ini juga akan menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

1. **Obyek Penelitian**

Penelitian pada skripsi ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri *consumer goods* atau sektor barang konsumsi. Adapun obyek penelitian yang diteliti adalah ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan juga nilai perusahaan, dengan menggunakan laporan keuangan periode 2015-2017.

1. **Desain Penelitian**

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129), pengklasifikasian desain penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini merupakan studi formal karena penelitian ini dimulai dengan adanya pertanyaan dan hipotesis penelitian, yang bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang ada.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode *monitoring* dalam pengumpulan data penelitian, karena penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, tanpa harus ada respon dari data yang diteliti.

1. **Pengendalian Variabel Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang sudah ada dan peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan atau memanipulasi variabel-variabel penelitian yang ada.

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi sebab akibat (*causal-explanatory*) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lainnya. Sehingga penelitian ini akan menjawab pengaruh dari ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1. **Dimensi Waktu**

Penelitian ini menggunakan gabungan dari data *cross sectional* dan *time series*. Dimensi *cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili suatu periode tertentu dalam waktu. Sedangkan dimensi *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu.

1. **Ruang Lingkup Topik Bahasan**

Penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian ini berupaya untuk memperoleh karakteristik dari populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel penelitian dan hipotesis diuji secara kuantitatif dengan uji statistik.

1. **Lingkungan Penelitian**

 Penelitian ini merupakan penelitian atas kondisi lapangan karena data- data yang digunakan dalam penelitian terjadi secara nyata dan sampel penelitian merupakan perusahaan yang benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan beberapa variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. **Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau tertanggung oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Sambora et al*.,* 2014).

Pada penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio PBV (*price to book value*). PBV menggambarkan seberapa besar pasar mampu menilai nilai buku dari saham perusahaan. PBV juga menunjukan seberapa besar perusahaan mampu untuk menciptakan nilai perusahaan berdasarkan jumlah modal yang diinvestasikan (Bestariningrum, 2015). PBV juga digunakan dalam penelitian dari Wijaya dan Purnawati (2014), Bestariningrum (2015), Wijaya dan Sedana (2015), Putra dan Lestari (2016), serta Setiadharma dan Machali (2017). PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

PBV = $\frac{Harga per lembar saham}{Nilai buku per lembar saham}$

1. **Variabel Independen**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang bebas dan tidak terpengaruh oleh variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dari total aktiva (Hartono, 2015:254). Dengan menggunakan logaritma natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

Sehingga pada penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah logaritma natural dari total aktiva perusahaan. Proksi ini banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

*Size* = Ln Total Aktiva

1. **Likuiditas**

Menurut Weston, rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2015:129). Artinya saat perusahaan ditagih, perusahaan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Pada penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah CR (*current ratio)*. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya, seperti pada penelitian dari Rompas (2013), Putra dan Lestari (2016), Marsha dan Murtaqi (2017), serta Tahu dan Susilo (2017), yang menghasilkan pengaruh yang positif. CR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

CR = $\frac{Aktiva lancar}{Utang lancar}$

1. **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2015:196). Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga mampu menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik (Dewi dan Wirajaya, 2013).

Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah ROE (*return on equity*). ROE menunjukan seberapa besar *return* yang diperoleh pemegang saham atas modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan. Rasio ini juga banyak digunakan pada penelitian sebelumnya, seperti Prasetyorini (2013), Dewi dan Wirajaya (2013), serta Tahu dan Susilo (2017), yang menghasilkan pengaruh yang positif. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

ROE = $\frac{Laba bersih setelah pajak}{Total ekuitas}$

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Pengukuran** | **Skala** |
| 1 | Nilai Perusahaan | Perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham biasa | PBV = $\frac{Harga per lembar saham}{Nilai buku per lembar saham}$ | Rasio |
| 2 | Ukuran Perusahaan | Logaritma natural dari total aktiva | *Size* = Ln Total Aktiva | Rasio |
| 3 | Likuiditas | Perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar | CR = $\frac{Aktiva lancar}{Utang lancar}$ | Rasio |
| 4 | Profitabilitas | Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas | ROE = $\frac{Laba bersih setelah pajak}{Total ekuitas}$ | Rasio |

Sumber: Landasan teoritis dari BAB II

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan menggunakan teknik observasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data sekunder yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder yang akan digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan di sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017. Sumber dari data-data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari:

1. Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business
2. Perpustakaan Kwik Kian Gie School of Business
3. *Website* yang relevan dengan topik penelitian
4. Jurnal-jurnal ekonomi, bisnis, maupun manajemen yang relevan dengan topik penelitian
5. **Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini meliputi:

1. Perusahaan yang termasuk ke dalam sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan di sektor industri *consumer goods* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut selama periode 2015-2017.
3. Perusahaan di sektor industri *consumer goods* yang mempunyai laba bersih positif selama periode 2015-2017.

**Tabel 3.2**

**Pengambilan Sampel Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria Sampel** | **Jumlah Perusahaan** |
| Perusahaan yang termasuk ke dalam sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017 | 46 |
| Perusahaan di sektor industri *consumer goods* yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut selama periode 2015-2017 | (7) |
| Perusahaan di sektor industri *consumer goods* yang tidak mempunyai laba bersih positif selama periode 2015-2017 | (12) |
| **Sampel penelitian selama 1 tahun** | **27** |
| **Sampel penelitian selama 3 tahun** | **81** |

Sumber: Data olahan peneliti

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan dan juga sebagai gambaran mengenai suatu data agar data yang tersaji tersebut menjadi mudah dipahami dan lebih informatif. Beberapa karakteristik dari analisis statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain *mean*, *minimum*, *maximum,* dan juga standar deviasi.

1. **Uji *Pooling* Data**

Pada penelitian ini, uji pooling data akan dilakukan dengan menggunakan program *software* SPSS versi 20. Uji *pooling* data ini dilakukan karena data-data yang digunakan dalam penelitian merupakan gabungan dari data *cross sectional* dan *time series*. Uji *pooling* data dilakukan dengan cara menambahkan variabel *dummy* yang kemudian diregresikan dengan variabel lainnya. Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut:

**Y = b0 + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4D1 + b5D2 + b6D1X1 +**

**b7D1X2 + b8D1X3 + b9D2X1 + b10D2X2 + b11D2X3**

Keterangan:

Y = PBV

X1 = *Size*

X2 = CR

X3 = ROE

D1 🡺 2014 = 1 dan yang lainnya 0

D2 🡺 2015 = 1 dan yang lainnya 0

Pengujian dilakukan dengan tingkat alpha sebesar 5%. Kriteria untuk uji pooling data ini adalah apabila nilai Sig > 0.05, maka data dapat dipool.

1. **Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik, yaitu uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan menggunakan program *software* SPSS versi 20, sedangkan untuk uji normalitas dan uji multikolinearitas sudah terdapat dalam program *software* SmartPLS 3. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk **memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten.**

1. **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Apabila terdapat korelasi, maka terdapat *problem* autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi ini, maka digunakan uji *Durbin-Watson* (DW *test)*. Apabila dU < d < 4-dU, maka tidak terjadi autokorelasi pada model, dimana:

 d = Nilai *Durbin-Watson*

 dL = Batas bawah

 dU = Batas atas

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variansnya tetap, maka disebut sebagai homokedastisitas. Sebaliknya apabila variansnya berbeda, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas ini, dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Ketentuannya sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk sebuah pola tertentu yang teratur, maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola tertentu, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini untuk analisis regresi linear berganda, peneliti menggunakan program *software SmartPLS*. Menurut Ghozali dan Latan (2015:236), dalam analisis regresi linear berganda dengan *SmartPLS,* tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas (uji *outer model*) apabila variabelnya merupakan variabel yang *observed*.

1. **Uji *Inner Model***

*Inner model* yang disebut juga dengan (*inner relation*, *structural model*, dan *substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory* (Ghozali, 2014:37). Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**PBV = β1 SIZE + β2 CR + β3 ROE + ε**

Model structural atau *inner model* ini dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, uji t, serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS, dapat dimulai dengan melihat nilai *R-square* yang merupakan uji *goodness-fit* model, untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen, apakah mempunyai pengaruh yang *substantive* (Ghozali, 2014:42).

**Tabel 3.3**

**Kriteria Penilaian PLS**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria** | **Penjelasan** |
| **Evaluasi Model Struktural** |
| R2 untuk variabel laten endogen | Hasil R2 sebesar 0.67, 0.33 dan 0.19 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah”.  |
| Estimasi koefisien jalur | Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus signifikan. Nilai signifikansi ini dapat diperoleh dengan prosedur bootstrapping. |
| f2 untuk effect size | Nilai f2 sebesar 0.02, 0.15 dan 0.35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural. |
| **Evaluasi Model Pengukuran Formatif** |
| Signifikansi nilai weight | Nilai estimasi untuk model pengukuran formatif harus signifikan. Tingkat signifikansi ini dinilai dengan prosedur bootstrapping. |
| Multikolonieritas | Variabel manifest dalam blok harus diuji apakah terdapat multikol. Nilai variance inflation factor (VIF) dapat digunakan untuk menguji hal ini. Nilai VIF di atas 10 mengindikasikan terdapat multikol. |

Sumber: Ghozali (2014:42)

1. **Uji Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*)**

Uji hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan dari prosedur *bootstrapping*. Tingkat alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, sehingga tingkat kepercayaannya adalah sebesar 95%, dan menghasilkan nilai t-tabel sebesar 1,645.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t-statistik. Ketentuan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila koefisien parameter memiliki nilai yang positif, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.
2. Apabila koefisien parameter memiliki nilai yang negatif, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen.
3. Apabila nilai t-statistik < t-tabel (1.645), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara tidak signifikan terhadap variabel dependen.
4. Apabila nilai t-statistik > t-tabel (1.645), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.